

---

## UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA PARA REVIEWER (MITRA BEBESTARI) PADA TERBITAN INI

Prof. Dr. Harapandi Dahri (Tasawuf, Kolej Universiti Ugamma Sri Begawan [KUPU SB], Brunei Darussalam)  
Prof. Dr. M. Arrafie Abduh, M.Ag (Tasawuf, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia)  
Dr. Muhammad Khairi Bin Mahyuddin (Tafsir, Universiti Sains Islam Malaysia)  
Dr. Umi Sumbulah, M.Ag (Tafsir, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia)  
Dr. Alim Roswanto, M.Ag (Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia)  
Dr. Adang Kuswaya, M.Ag (Tafsir, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Indonesia)  
Dr. Ridwan Hasbi, Lc., MA (Hadis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia)  
Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph.D (Tasawuf, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia)  
Dr. Alimuddin Hasan, M.Ag (Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia)  
Dr. Lailatul Kadar, M.Ag (Tafsir, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia)  
Dr. Zailani M.Ag (Hadis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia)

## 1. Panduan Penulisan

1.	Jurnal Ushuluddin mengundang para sarjana dan pakar dalam bidang kajian keushuluddinan, khususnya yang berkaitan dengan fokus dan skop Jurnal Ushuluddin.
2.	Artikel yang dikirim merupakan karya asli, belum pernah diterbitkan, dan tidak sedang direview oleh Jurnal lain.
3.	Naskah diketik dalam format Microsoft Word, huruf Times New Roman, font 12 pts, satu setengah spasi, ukuran kertas A4, dan panjang tulisan berkisar 15 hingga 25 halaman. Naskah dapat dikirimkan melalui email <a href="mailto:jurnal.usnuluddin@uin-suska.ac.id">jurnal.usnuluddin@uin-suska.ac.id</a>
4.	Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Di bawah judul artikel dicantumkan nama penulis dan anggota penulis (jika ada), alamat institusi penulis, dan alamat email penulis. Jika penulis lebih dari satu orang, cukup mencantumkan alamat email penulis utama, jika institusi penulis berbeda, maka dicantumkan semua alamat institusi penulis.
5.	Artikel harus dilengkapi abstrak yang panjangnya 75 hingga 150 kata dalam Bahasa Inggris dan Indonesia, dan kata kunci 3 hingga 5 kata. Abstrak untuk artikel yang berasal dari laporan hasil penelitian memuat tujuan, metode, dan temuan kajian.
6.	<p>Artikel yang dikirim harus menyumbangkan sesuatu yang baru dalam bidang kajian keushuluddinan. Adapun sistematika penulisan artikel yang berasal dari hasil kajian pustaka sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Pendahuluan:</b> menjelaskan latar belakang perlunya membahas topik yang dikaji.</li><li>• <b>Pembahasan tentang tema utama tulisan:</b> menjelaskan tentang tema utama kajian yang dituangkan dalam bentuk sub-sub bagian atau sub-sub judul. Bagian ini juga memuat analisis penulis tentang tema utama tersebut.</li><li>• <b>Kesimpulan:</b> menyajikan tentang temuan utama kajian.</li><li>• <b>Daftar Kepustakaan:</b> daftar kepustakaan dibuat secara teratur dan alfabetis. Setiap rujukan dalam foot note harus tercantum dalam daftar kepustakaan.</li></ul> <p>Sedangkan artikel yang berasal dari hasil penelitian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Pendahuluan:</b> menjelaskan latar belakang teoretis, kajian terkait, dan tujuan melakukan kajian.</li><li>• <b>Metode:</b> menjelaskan bagaimana kajian dilakukan, meliputi antara lain: jenis penelitian, metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.</li><li>• <b>Temuan kajian dan pembahasan:</b> temuan kajian harus jelas. Pembahasan merupakan eksprolasi dari pentingnya temuan tersebut, dan juga melakukan diskusi dengan berbagai temuan penelitian lain dalam kajian serupa.</li><li>• <b>Kesimpulan:</b> menyajikan tentang temuan utama kajian.</li></ul> <p><b>Daftar Kepustakaan:</b> daftar kepustakaan dibuat secara teratur dan alfabetis. Setiap rujukan dalam footnote harus tercantum dalam daftar kepustakaan.</p>
7.	<p>Kutipan (footnote) dan Daftar Kepustakaan dibuat mengikut gaya Turabian (<i>Turabian style</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Daftar kepustakaan harus memuat minimal 80% sumber utama, yaitu berasal dari artikel jurnal ilmiah, artikel dari buku hasil penelitian, dan lain-lain.</li><li>• Daftar kepustakaan merupakan publikasi ilmiah 10 tahun terakhir, kecuali rujukan yang berkaitan dengan kitab-kitab turats.</li></ul>

Contoh penulisan footnote:

JENIS SUMBER	FORMAT PENULISAN CATATAN KAKI
(1) Buku yang ditulis oleh 1 orang penulis	<sup>1</sup> Neil Sheehan, <i>A Bright Shining Lie: John Paul Vann and America in Vietnam</i> (New York: Random House, 1988), 425.
(2) Buku yang ditulis oleh 2 orang penulis	<sup>2</sup> John E. Schwarz dan Thomas J. Volgy, <i>The Forgotten American</i> (New York: Norton, 1992), 42.
(3) Buku yang ditulis oleh 3 orang penulis	<sup>3</sup> Kate Darian-Smith, Kay Schaffer, dan R. Poignant, <i>Captured Lives: Australian Captivity Narratives</i> (London: Menzies Centre for Australian Studies Monograph, University of London, 1993), 19.
(4) Buku yang ditulis oleh lebih dari 4 orang penulis	<sup>4</sup> S. Alper et al., <i>Inclusion: Are We Abandoning or Helping Students?</i> (Thousand Oaks, CA: Corwin Press, 1995), 30.  Aslinya buku ini ditulis oleh 4 orang, yaitu S. Alper, Schloss, P. J., Etscheidt, S. K., dan Macfarlane, C. A., <i>Inclusion: Are We Abandoning or Helping Students?</i> (Thousand Oaks, CA: Corwin Press, 1995).
(5) Buku yang lebih dari 1 edisi	<sup>5</sup> Syed Muhammad Naquib al-Attas, <i>Islam and Secularism</i> , edisi kedua (Kuala Lumpur: ISTAC, 1993), 25.  Jika suatu tulisan diterbitkan lebih dari satu edisi, maka edisi-edisi tersebut perlu dicantumkan karena ada kemungkinan halaman pada suatu edisi berbeda dari edisi-edisi yang lain.
(6) Buku yang <i>ditaḥqīq</i> (edit) atau diterjemahkan	<sup>6</sup> Ibn Khaldūn, <i>Muqaddimat Ibn Khaldūn</i> , ed. ‘Alī ‘Abd al-Wāḥ id Wafī (Kairo: Dār al-Ma‘ārif, 1957), 85.  <sup>7</sup> Christian Cherfils, <i>Napoleon and Islam: From French and Arab Documents</i> , terj. dari bahasa Perancis oleh James Gibb-Stuart (Kuala Lumpur: Utusan Publications, 2000), 69.
(7) Artikel Buku	<sup>8</sup> Mohd. Azmi Omar, “Investment in Stock Market: Some Issues from the Islamic Perspective,” dalam <i>Konsep Perniagaan dalam Islam</i> , ed. Abdurrahman Raden Aji Haqqi dan Mohd. Sahrol Hj. Mohd. Roger (Brunei: Universiti Brunei Darussalam, 2002), 15.
(8) Buku yang terdiri atas beberapa artikel dan diedit oleh 1 sampai 3 orang editor	<sup>9</sup> Leonard Lewishon (ed.), <i>The Legacy of Medieval Persian Sufism</i> (London: Khaniqahi Nimatullahi Publication, 1992).  <sup>10</sup> Wael B. Hallaq dan Donald Presgrave Little (ed.), <i>Islamic Studies Presented to Charles Adam</i> (Leiden: E. J. Brill, 1991).  <sup>11</sup> N. G. Johnson, Roberts, M. C., dan Worell, J. (ed.), <i>Beyond Appearance: A New Look at Adolescent Girls</i> (Washington, DC: American Psychological Association, 1999).  Dalam bahasa Inggris kata “ed.” adalah singkatan untuk “editor” (orang yang mengedit) dan “eds.” untuk “editors” (orang-orang yang mengedit). Artinya, huruf “s” yang terdapat di akhir kata “eds.” menunjukkan bahwa ini adalah kata jamak. Dalam bahasa Indonesia kata jamak ditunjukkan dengan penulisan kata yang sama dua kali, bukan dengan menambah huruf “s”. Contoh, kata “pena” (kata tunggal) dan “pena-pena” (kata jamak), bukan “penas”. Akan tetapi karena panjang, maka penunjukan untuk editor, berapapun jumlahnya, cukup ditulis “(ed.)”, bukan

	“(eds.)” seperti yang terdapat dalam bahasa Inggris.
(9) Artikel jurnal	<sup>12</sup> Christopher Policano, “Dueling Colas,” dalam <i>Public Relations Journal</i> 41, no. 11 (1985): 16.
(10) Artikel jurnal yang ditulis oleh 4 orang lebih	<sup>13</sup> Mohamad Sahari <i>et al</i> , “Inculcation of Values across the School Curriculum: Development and Validation of Teachers’ Orientation Scale,” dalam <i>Intellectual Discourse</i> 7, no. 2 (1999): 163.
(11) Artikel jurnal yang diterjemahkan	<sup>14</sup> Michel Chodkiewicz, “The Diffusion of Ibn ‘Arabi’s Doctrine,” terj. dari bahasa Perancis oleh Cecilia Twinch, dalam <i>Journal of Muhyiddin Ibn ‘Arabi Society</i> 9 (1991): 45.
(12) Artikel jurnal dari online database	<sup>15</sup> John R. McRae, “Buddhism,” dalam <i>Journal of Asian Studies</i> 54, no. 2 (1995), <i>Periodical Abstracts Research</i> [database online], UMI-Proquest, GALILEO; diakses pada 13 Mei 1996.
(13) Artikel koran	<sup>16</sup> “Soal UN Bocor Lagi,” dalam <i>Riau Pos</i> , 16 April 2015, 2.
(14) Artikel koran dari database elektronik	<sup>17</sup> Patrick O’Driscoll, “Baggage Conveyor Takes Suitcase Taste Test,” dalam <i>Denver Post</i> , 20 Februari 1994, B3, dalam <i>LEXIS/NEXIS</i> [database online], NEWS library, DPOST file; diakses pada 13 Mei 1996.
(15) Artikel majalah	<sup>18</sup> David Ansen, “Spielberg’s Obsession,” <i>Newsweek</i> , 20 Desember 1993, 112.
(16) Artikel ensiklopedi	<sup>19</sup> <i>Encyclopaedia Britannica</i> , edisi ke 15, “Cold War.” Perlu dicatat bahwa nomor halaman tidak perlu dicantumkan.
(17) Prosiding seminar	<sup>20</sup> Iskandar Arnel, “The Impact of Western-Modern Philosophy on Young Muslim Indonesian Students,” dalam Prosiding Konferensi Internasional ISTAC II: <i>Islamic Science in the Contemporary World: Islamic Science in Tertiary Education</i> , ed. Baharudin Ahmad (Kuala Lumpur: ISTAC-IIUM, 2011), 350.
(18) Skripsi/Tesis/Disertasi	<sup>21</sup> Muhammad Fazli, “Epistemologi al-Ghazzālī (1058-1111) dalam <i>al-Munqidz min al-Ḍalāl</i> ,” (Skripsi S1 yang tidak dipublikasikan, UIN Suska Riau, 2013), 35.
(19) Dokumen dari CD-ROM	<sup>22</sup> United Parcel Service, “1994 Report to Shareowners,” 31 Desember 1994, dalam <i>Laser D</i> [CD-ROM] (Bethesda, MD: Disclosure, 1995).
(20) Internet atau World Wide Website	<sup>23</sup> Federal Election Commission, “Receipts of 1996 Presidential Pre-Nomination Campaigns”; diperoleh dari <a href="http://www.fec.gov/pres96/pres1b.jpg">http://www.fec.gov/pres96/pres1b.jpg</a> ; Internet; diakses pada 13 Mei 1996.

Contoh penulisan daftar kepustakaan:

JENIS SUMBER	FORMAT DAFTAR KEPUSTAKAAN ATAU BIBLIOGRAFI
(1) Buku yang ditulis oleh 1 orang penulis	Sheehan, Neil. <i>A Bright Shining Lie: John Paul Vann and America in Vietnam</i> . New York: Random House, 1988.
(2) Buku yang ditulis oleh 2 orang penulis	Schwarz, John E. dan Thomas J. Volgy. <i>The Forgotten American</i> . New York: Norton, 1992.
(3) Buku yang ditulis oleh 3 orang penulis	Darian-Smith, Kate, Kay Schaffer, dan R. Poignant. <i>Captured Lives: Australian Captivity Narratives</i> . London: Menzies Centre for Australian Studies Monograph, University of London, 1993.
(4) Buku yang ditulis oleh lebih dari 4 orang penulis	Alper, S., Schloss, P. J., Etscheidt, S. K., dan Macfarlane, C. A. <i>Inclusion: Are We Abandoning or Helping Students?</i> Thousand Oaks, CA: Corwin Press, 1995.  <b>CATATAN:</b> Sebutkan semua nama penulis yang dalam catatan kaki disebut dengan “et al.” atau “dan lain-lain”.
(5) Buku yang lebih dari 1 edisi	Syed Muhammad Naquib al-Attas. <i>Islam and Secularism</i> . Edisi kedua. Kuala Lumpur: ISTAC, 1993.
(6) Buku yang ditahqiq (edit) atau diterjemahkan	Ibn Khaldūn. <i>Muqaddimat Ibn Khaldūn</i> . Ed. ‘Alī ‘Abd al-Wāḥ id Wafī. Kairo: Dār al-Ma‘ārif, 1957.  Cherfils, Christian. <i>Napolean and Islam: From French and Arab Documents</i> . Terj. dari bahasa Perancis oleh James Gibb-Stuart. Kuala Lumpur: Utu-san Publications, 2000.  Chodkiewicz, Michel. <i>Seal of the Saints: Prophethood and Sainthood in the Doctrine of Ibn ‘Arabī</i> . Terj. dari bahasa Perancis, <i>Le Sceau des Saints: Prophétie et Sainteté dans la Doctrine d’Ibn ‘Arabī</i> , oleh Liadain Sherrard. Cambridge: The Islamic Texts Society, 1993.  <b>CATATAN:</b> Kalau tahu, cantumkan judul asli tulisan seperti contoh ketiga di atas.
(7) Artikel Buku	Mohd. AzmiOmar. “Investment in Stock Market: Some Issues from the Islamic Perspective.” Dalam <i>Konsep Perniagaan dalam Islam</i> . Ed. Abdurrahman Raden Aji Haqqi dan Mohd. Sahrol Hj. Mohd. Roger. Brunei: Universiti Brunei Darussalam, 2002.
(8) Buku yang terdiri atas beberapa artikel dan diedit oleh 1 sampai 3 orang editor	Lewishon, Leonard (ed.). <i>The Legacy of Medieval Persian Sufism</i> . London: Khaniqahi Nimatullahi Publication, 1992.  Hallaq, Wael B. dan Donald Presgrave Little (ed.). <i>Islamic Studies Presented to Charles Adam</i> . Leiden: E. J. Brill, 1991.  Johnson, N. G., Roberts, M. C., dan Worell, J. (ed.). <i>Beyond Appearance: A New Look at Adolescent Girls</i> . Washington, DC: American Psychological

	Association, 1999.
(9) Artikel jurnal	Policano, Christopher. "Dueling Colas". <i>Public Relations Journal</i> 41, No. 11 (1985): 16-27.
(10) Artikel jurnal yang ditulis oleh 4 orang lebih	Sahari, Mohamad, ..., ..., dan .... "Inculcation of Values across the School Curriculum: Development and Validation of Teachers' Orientation Scale". <i>Intellectual Discourse</i> 7, No.2 (1999): 155-70.
(11) Artikel jurnal yang diterjemahkan	Chodkiewicz, Michel. "The Diffusion of Ibn 'Arabi's Doctrine". Terj. dari bahasa Perancis oleh Cecilia Twinch. <i>Journal of Muhyiddin Ibn 'Arabi Society</i> 9 (1991): 42-62.  <b>CATATAN:</b> Kalau tahu, cantumkan judul asli tulisan seperti contoh ketiga pada kotak keenam di atas.
(12) Artikel jurnal dari online database	McRae, John R. "Buddhism". <i>Journal of Asian Studies</i> 54, no. 2 (1995). <i>Periodical Abstracts Research</i> . Database online. UMI-Proquest, GALILEO. Diakses pada 13 Mei 1996.
(13) Artikel koran	<b>Tidak dimuat.</b> Koran harian sangat jarang yang dimuat dalam Daftar Kepustakaan, apalagi jika hanya dikutip sekali atau dua kali. Penunjukannya cukup di catatan kaki saja.
(14) Artikel koran dari database elektronik	<b>Tidak dimuat.</b> Koran harian sangat jarang yang dimuat dalam Daftar Kepustakaan, apalagi jika hanya dikutip sekali atau dua kali. Penunjukannya cukup di catatan kaki saja.
(15) Artikel majalah	Ansen, David. "Spielberg's Obsession". <i>Newsweek</i> , 20 Desember 1993, 112-6.
(16) Artikel ensiklopedi	<b>Tidak dimuat.</b> Buku-buku referensi yang terkenal biasanya tidak dimuat dalam bibliografi.
(17) Prosiding seminar	Iskandar Arnel. "The Impact of Western-Modern Philosophy on Young Muslim Indonesian Students." Prosiding Konferensi Internasional ISTAC II: <i>Islamic Science in the Contemporary World: Islamic Science in Tertiary Education</i> . Ed. Baharudin Ahmad. Kuala Lumpur: ISTAC-IIUM, 2011. 345-55.
(18) Skripsi/Tesis/Disertasi	Muhammad Fazli. "Epistemologi al-Ghazzālī (1058-1111) dalam <i>al-Munqidz min al-Ḍalāl</i> ". Skripsi S1 yang tidak dipublikasikan. UIN Suska Riau, 2013.
(19) Dokumen dari CD-ROM	United Parcel Service. "1994 Report to Shareowners", 31 Desember 1994. <i>LaserD</i> [CD-ROM]. Bethesda, MD: Disclosure, 1995.
(20) Internet atau World Wide Website	Federal Election Commission. "Receipts of 1996 Presidential Pre-Nomination Campaigns." <a href="http://www.fec.gov/pres96/pres1b.jpg">http://www.fec.gov/pres96/pres1b.jpg</a> . Internet. Diakses pada 13 Mei 1996.

Catatan:

- Apabila kutipan selanjutnya sama dengan yang sebelumnya, cukup menulis:  
Ibid., 198.
- Apabila kutipan sudah diselang oleh kutipan lain dan lebih dari satu buku (karya) yang dikutip dari pengarang tersebut, maka ditulis:  
Russell Keat and John Urry, *Social Theory as Science*, 190.
- Apabila kutipan sudah diselang oleh kutipan lain dan hanya satu buku (karya) yang dikutip dari pengarang tersebut, maka ditulis:  
Russell Keat and John Urry, 190.

10. Pedoman Transliterasi huruf Arab ke Latin:

HURUF			HURUF		
ARAB		LATIN	ARAB		LATIN
ء	=	’	ط	=	ṭ / ṭ
ب	=	b	ظ	=	ẓ / ẓ̣
ت	=	t	ع	=	‘
ث	=	ts	غ	=	gh
ج	=	j	ف	=	f
ح	=	ḥ / ḥ̣	ق	=	q
خ	=	kh	ك	=	k
د	=	d	ل	=	l
ذ	=	dz	م	=	m
ر	=	r	ن	=	n
ز	=	z	هـ	=	h
س	=	s	و	=	w
ش	=	sy	ي	=	y
ص	=	ṣ / ṣ̣	ة	=	ḥ̣
ض	=	ḍ / ḍ̣			

Perhatikan perbedaan antara transliterasi huruf *hamzah* dan *‘ayn* di atas, yaitu tanda koma di atas yang menghadap ke kiri (’) untuk huruf *hamzah*, dan tanda koma di atas menghadap ke kanan (‘) untuk huruf *‘ayn*. Untuk transliterasi Arab, huruf *wāw* mati (*sukūn*) di tulis dengan huruf “w” (bukan “u”), sedangkan huruf *yā’* mati (*sukūn*) dengan “y” (bukan “i”).

11.	Artikel yang diserahkan akan ditelaah oleh penyunting, editor, dan reviewer.
12.	Editor berhak menolak naskah artikel yang tidak sesuai dengan fokus, skop, dan gaya penulisan Jurnal Ushuluddin.
13.	Penulis artikel tidak dikenakan atau dikutip biaya apapun.

## **2. Petunjuk Khusus Penulisan Isi Naskah Artikel**

### **A. Artikel yang Berasal dari Penelitian Pustaka**

**Judul Artikel:** Judul Artikel harus ditulis secara singkat dan jelas, dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak dikemukakan, tidak memberi peluang penafsiran yang beraneka ragam, ditulis seluruhnya dengan huruf kapital secara simetris. Judul artikel tidak boleh mengandung singkatan kata yang tidak umum digunakan.

**Pendahuluan:** Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (state of the art) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan kepustakaan sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (state of the art) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

**Pembahasan tentang tema utama tulisan:** menjelaskan tentang tema utama kajian yang dituangkan dalam bentuk sub-sub bagian atau sub-sub judul. Bagian ini juga memuat analisis penulis tentang tema utama yang dibahas.

**Kesimpulan:** Kesimpulan menggambarkan jawaban dari tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

**Daftar Kepustakaan:** Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Kepustakaan. Daftar Kepustakaan. harus berisi rujukan yang berasal dari sumber primer (minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka berasal dari jurnal ilmiah dan buku proseding hasil penelitian) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan. Penulisan sistem rujukan di dalam teks artikel dan penulisan daftar kepustakaan sebaiknya menggunakan program aplikasi manajemen referensi misalnya: Mendeley, EndNote, Zotero, atau lainnya.

### **B. Artikel yang Berasal dari Hasil Penelitian Lapangan**

**Judul Artikel:** Judul Artikel harus ditulis secara singkat dan jelas, dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak dikemukakan, tidak memberi peluang penafsiran yang beraneka ragam, ditulis seluruhnya dengan huruf kapital secara simetris. Judul artikel tidak boleh mengandung singkatan kata yang tidak umum digunakan.

**Pendahuluan:** Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (state of the art) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan kepustakaan sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (state of the art) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.



Metode Penelitian: Metode berisikan prosedur yang dilakukan dalam penelitian dan termasuk metode analisis.

Hasil dan Pembahasan: Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (scientific finding) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah tidak hanya menyajikan data-data hasil penelitian, tetapi juga harus dilengkapi analisis perbandingan dengan hasil-hasil penelitian dan temuan para peneliti lain yang memiliki topik yang sama.

Kesimpulan: Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi pengulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut. Kesimpulan ditulis dalam bentuk narasi, bukan diberi nomor.

Daftar Kepustakaan: Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Kepustakaan. Daftar Kepustakaan harus berisi rujukan yang berasal dari sumber primer (minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka berasal dari jurnal ilmiah dan buku proseding hasil penelitian) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan. Penulisan sistem rujukan di dalam teks artikel dan penulisan daftar kepustakaan sebaiknya menggunakan program aplikasi manajemen referensi misalnya: Zotero, Mendeley, EndNote, atau lainnya.